

Peningkatan Jalan Lingkungan Untuk Mendukung Kegiatan Ekonomi Warga RT 07 Kanggotan, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Jazaul Ikhsan¹, Sriyadi², Surya Budi Lesmana³ dan Sri Atmadja Putra Rosyidi⁴

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Telp. (+62) 274 387656

² Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

⁴Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Email: jazaul.ikhsan@umy.ac.id

Abstrak

Jalan merupakan salah satu kebutuhan untuk membantu bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia menggunakan jalan untuk sarana perhubungan dan transportasi. Keberadaan fasilitas jalan merupakan faktor yang penting dan sangat diperlukan oleh masyarakat. Jumlah kebutuhan fasilitas jalan ini akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan suatu masyarakat. Kondisi ini juga terjadi di wilayah RT 07 Kanggotan, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Beberapa rumah yang ada tidak mempunyai akses jalan umum/lingkungan. Warga yang tidak mempunyai akses ada yang mempunyai usaha mebel, makanan dan peternakan. Selama ini, warga yang tidak mempunyai akses jalan umum, mendapatkan jalan bantuan atas kebaikan warga yang lain. Untuk mengatasi persoalan tersebut danantisipasi timbulnya masalah di kemudian hari, maka dibuat jalan lingkungan baru. Metode yang dilakukan dalam pembuatan jalan baru di RT 07 Kanggotan dengan metode partisipatif. Dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini, diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan sosial dan juga bisa mendukung aktivitas perekonomian warga sekitar.

Kata Kunci: jalan lingkungan, ekonomi, transportasi, Kanggotan

Pendahuluan

Jalan merupakan salah satu kebutuhan untuk membantu bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia menggunakan jalan untuk sarana perhubungan dan transportasi. Keberadaan fasilitas jalan merupakan faktor yang penting dan sangat diperlukan oleh masyarakat. Jumlah fasilitas jalan ini akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan suatu masyarakat. Pelaksanaan konstruksi bangunan di desa-desa pada umumnya kurang mendapatkan pengarahannya yang baik, terutama untuk pelaksanaan konstruksi pada penyediaan fasilitas umum yang dilakukan oleh masyarakat. Sehingga aspek-aspek teknis sering/kurang

mendapat perhatian. Dampak dari pelaksanaan konstruksi yang tidak baik menimbulkan konstruksi yang tidak stabil dan pemborosan. Pelaksanaan konstruksi jalan harus mendapat perhatian yang khusus, karena dipergunakan oleh umum. Faktor kekuatan konstruksi perlu diperhatikan, sehingga tercipta fasilitas yang aman, kuat dan awet. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang sudah semestinya dilaksanakan oleh insan akademik. Oleh karena itu konsultasi teknis dalam pelaksanaan konstruksi dapat dijadikan sebagai aktivitas nyata yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

Dusun Kanggotan yang terletak di Desa Pieret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang sedang berkembang. Dusun ini terletak pada Jalan utama menuju Ibu Kota Kecamatan Pleret. Dusun Kanggotan terdiri dari 9 RT, salah satunya RT 07. Lokasi wilayah RT 07 Kanggotan terletak di Dusun Kanggotan, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah RT 07 merupakan pusat dari Dusun Kanggotan, karena di wilayah ini terdapat Masjid Taqorrub Kanggotan, Gedung Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret, TK ABA Kanggotan dan Gedung Olahraga Tennis Meja Gerbang Muka Kanggotan. Penduduk di RT 07 terdiri dari 41 KK, yang terdiri dari 175 warga. Mata pencaharian penduduk adalah wiraswasta, pegawai negeri sipil, polisi/tentara dan pegawai swasta. Mayoritas warga beragama Islam (100%). Taraf pendidikan warga tergolong cukup baik, dengan rata rata berpendidikan SMA dan ada beberapa warga yang lulusan dari Perguruan Tinggi. Ekonomi warga RT 07 cukup baik.

Sejalan dengan perkembangan jaman, pertumbuhan penduduk di wilayah RT 07 mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir, karena adanya beberapa pendatang yang menjadi warga RT 07. Konsekuensi dari perkembangan ini, lahan-lahan kosong digunakan menjadi perumahan, meskipun lahan tersebut tidak berhubungan langsung dengan akses jalan umum. Akibatnya ada beberapa rumah yang tidak mendapatkan akses jalan umum, dan menggunakan jalan pertolongan yang diberikan oleh warga/tetangganya. Beberapa warga yang tidak mempunyai akses jalan umum ada yang berprofesi sebagai pengusaha mebel, makanan dan tentara. Kondisi ini sementara ini tidak menimbulkan konflik yang berarti, namun di kemudian hari dikhawatirkan adanya konflik antar warga jika kondisi ini dibiarkan saja, tanpa ada solusi. Oleh sebab itu, diperlukan usaha untuk membuat jalan lingkungan baru di wilayah ini.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk akan semakin menambah kompleks masalah transportasi dalam suatu masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada adalah tersedianya fasilitas jalan yang terbatas, sehingga tidak dapat melayani masyarakat yang semakin meningkat jumlah dan intensitasnya. Dengan mendasarkan pada permasalahan di atas, sangat diperlukan penambahan fasilitas jalan untuk menunjang perkembangan dan dinamika masyarakat. Demikian juga di Dusun Kanggotan, terutama di RT 07, Kanggotan, Pleret yang memerlukan fasilitas jalan yang lebih memadai karena fasilitas yang telah ada belum dilakukan perkerasan. Upaya untuk mengatasi persoalan yang ada, masyarakat secara gotong royong berkeinginan

melakukan perkerasan. Peningkatan jalan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan fasilitas umum yang lebih baik.

Untuk menyelesaikan persoalan rumah warga yang tidak mempunyai akses jalan umum, diperlukan pembangunan jalan lingkungan baru. Kegiatan ini tentunya tidak mudah karena akan ada warga yang akan kehilangan tanahnya, padahal warga tersebut tidak memerlukan jalan baru yang akan dibuat. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, setelah melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat dan pengurus RT 07, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- a) Forum Group Diskusi dengan warga untuk menjembatani terkait dengan warga yang akan kehilangan tanah yang digunakan untuk jalan lingkungan tersebut.
- b) Melakukan kegiatan pengukuran dan persiapan lahan.
- c) Melakukan kegiatan perkerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah.

Metode Pelaksanaan

Langkah/tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan FGD dengan warga RT 07 tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah tersebut, terutama bagi warga yang lahan/pekarangannya akan terdampak dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini.
2. Melakukan musyawarah untuk perencanaan dan metode kerja yang akan diterapkan. Pelaksanaan direncanakan dengan gotong royong warga RT 07.
3. Persiapan lahan dan pengukur as jalan.
4. Pembuatan dinding penahan tanah untuk ruas jalan yang mempunyai kemiringan melintang yang besar.
5. Perkerasan jalan dengan tatanan batu atau pengecoran. Bahan untuk pengecoran dilakukan dengan swadaya dan bantuan dari pihak yang lain.
6. Evaluasi program dilaksanakan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan dengan melihat kondisi fisik dan kuisisioner/wawancara kepada warga.
7. Keberlanjutan program setelah PKM ini selesai, akan dilakukan dengan swadaya masyarakat RT 07 Kanggotan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi persoalan transportasi di lingkungan Dusun Kanggotan dilakukan dengan perkerasan jalan lingkungan di RT 07 Kanggotan. Gambar rencana dibuat oleh warga masyarakat yang telah berpengalaman di dunia konstruksi. Biaya pelaksanaan konstruksi didapat dari swadaya masyarakat, donatur dan bantuan dari Fakultas Teknik UMY dalam hal ini dari anggaran pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan konstruksi perkerasan jalan direncanakan dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skema PKM ini secara garis besar, tahapannya bisa dijelaskan sebagai berikut:

Pekerjaan Persiapan Lahan

Pekerjaan persiapan lahan yang akan dijadikan jalan lingkungan di RT 07, dimulai dengan musyawarah dengan warga, terutama warga yang pekarangannya terkena jalan. Dari hasil musyawarah, diputuskan lebar jalan 3 m, dengan sumbangan dari masing-masing pekarangan warga 1,5 m untuk pekarangan yang berdampingan dan 3 m jika yang terkena milik satu warga. Selanjutnya dilakukan pengukuran as jalan, batas tepi kanan dan kiri, serta dilanjutkan dengan pembersihan pohon yang ada di lahan yang akan terkena jalan. Kemudian dilakukan proses persiapan pondasi jalan, dengan pemadatan dan perataan permukaan jalan. Gambar 1 sampai dengan 4 menunjukkan proses pembersihan lahan, pengukuran, persiapan dan hasil pekerjaan persiapan.



Gambar 1. Proses perbersihan lahan



Gambar 2. Proses pembuatan rencana jalan



Gambar 3. Proses persiapan



Gambar 4. Hasil persiapan lahan salah satu ruas jalan

Proses Pengecoran Jalan

Setelah persiapan lahan dan pondasi jalan sudah selesai, maka selanjutnya dilakukan pengecoran. Proses pengecoran dilakukan dengan sistem kerja bakti. Untuk mempercepat proses pengecoran, maka pengadukan adonan material dilakukan dengan mollen. Pengecoran dilakukan bertahap dari ruas selatan, selanjutnya bergerak ke arah utara, kemudian berbelok ke arah timur dan terakhir bergerak ke utara. Panjang rute jalan yang dicor kurang lebih sepanjang 127 m. Gambar 5 sampai dengan 8 menunjukkan kegiatan pengecoran dan hasil dari pengecoran.



Gambar 5. Pembuatan Adonan Beton



Gambar 6. Proses pengecoran



Gambar 7. Gambar Hasil proses pengecoran ruas 1



Gambar 8. Gambar Hasil proses pengecoran ruas 2

Pembangunan jalan lingkungan di RT 07 Kanggotan, Pleret dapat terlaksana atas partisipasi semua warga RT 07 dan pengurus RT 07, yang didukung oleh seluruh warga Dusun Kanggotan beserta Kepala Dukuh Dusun Kanggotan. Hal ini menunjukkan bahwa sifat gotong royong warga Dusun Kanggotan, khususnya warga RT 07 masih sangat tinggi. Warga yang tanah pekarangannya terkena jalan lingkungan, dengan musyawarah mufakat memberikan tanah pekarangan tersebut sebagai amal jarizah. Warga lain yang tidak terkena dampak jalan lingkungan, bergotong royong dengan menyumbang material sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan juga memberikan tenaga selama pelaksanaan pembuatan jalan lingkungan

tersebut. Khusus pada pekerjaan pengecoran yang memerlukan tenaga yang lebih banyak, maka warga Dusun Kanggotan lainnya memberikan bantuan tenaga dengan suka rela kepada warga RT 07 Kanggotan. Mereka menyadari bahwa hakekat pembuatan jalan lingkungan tersebut, manfaatnya tidak hanya untuk warga RT 07, tetapi untuk kepentingan semua warga Dusun Kanggotan.

Dengan selesainya pembangunan jalan lingkungan tersebut, lingkungan di sekitar RT 07 semakin tertata dan lebih bersih. Daerah yang dulunya berupa tanah pekarangan yang tidak mempunyai akses, sekarang mempunyai akses yang baik. Harga tanah di sekitar jalan lingkungan tersebut, juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Selain itu, warga di RT 07 sangat terbantu dengan adanya keberadaan jalan tersebut. Berdasarkan wawancara kepada warga, mereka sangat terbantu dengan adanya keberadaan jalan lingkungan yang baru tersebut. Warga mulai menggunakan akses jalan lingkungan baru tersebut untuk membantu kegiatan ekonomi mereka, seperti membawa kayu untuk mebel, bibit tanaman dan makanan hasil industri rumah tangga dengan moda transportasi kendaraan roda empat.

Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat PKM dengan tema Peningkatan Jalan Lingkungan di RT 07 Kanggotan, Pleret, Pleret, Bantul telah dilakukan, dan sangat bermanfaat bagi akses transportasi warga Kanggotan, khususnya warga RT 07. Dampak yang telah ditimbulkan adalah meningkatkan kegiatan ekonomi warga, terutama kegiatan mebel dan pengolahan makanan. Selain itu, secara tidak langsung harga tanah di sekitar jalan naik dengan sangat signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY yang telah memberikan dana hibah untuk kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT 07 dan semua warga RT Kanggotan yang telah membantu dan bekerja sama dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Husen, A., 2009, Manajemen Proyek, Andi Offset: Yogyakarta.
 Kementerian Pekerjaan Umum, 2002, Pedoman Perencanaan Tebal Perkerasan, Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
 Sukirman, S., 1994, Dasar - Dasar Perencanaan Geometrik Jalan, Nova: Bandung